

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa dekade terakhir, permasalahan kota selalu menjadi topik yang terus diperbincangkan terkait dengan berbagai permasalahan yang ditimbulkan. Pesatnya perkembangan kota, khususnya di negara berkembang, diperparah seiring peningkatan urbanisasi, telah menghasilkan terjadinya ledakan populasi di kota-kota besar. Kota merupakan lingkungan fisik yang dibangun sebagai lokasi bagi penduduk kota yang memiliki kompleksitas kehidupan. (Lasaiba, 2022). Menurut (Indahri dkk), secara global, masyarakat dunia lebih memilih tinggal di wilayah perkotaan dengan 54 persen populasi dunia tinggal di perkotaan di tahun 2014 dengan perkiraan pada tahun 2050 akan ada sekitar 66 persen populasi dunia di wilayah perkotaan

Pemukiman merupakan bagian dari lingkungan hunian yang terdiri dari satu atau lebih perumahan yang memiliki sarana, prasarana serta mempunyai penunjang kegiatan lain di kawasan perkotaan atau pedesaan (Undang–undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman). Merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk melindungi diri dari berbagai macam ancaman, Menurut Yunus & Hadi, (2007) permukiman merupakan suatu bagian yang penting dalam geografi karena dalam melalaui perkembangan permukiman dapat mengetahui sebuah proses yaitu proses adaptasi manusia dalam lingkungannya, sementara itu permukiman dapat dikategorikan mennjadi dua yaitu permukiman pedesaan dan permukiman perkotaan (Fitria & Niken, 2014).

Permukiman kota merupakan suatu permukiman yang relatif besar padat dan ramai yang terdiri dari suatu kelompok individu dan bersifat heterogen dari segi sosial, berbagai macam strata masyarakat yang bergabung dalam suatu tempat kota juga merupakan sebuah simbol dari kesejahteraan terhadap wilayah di sekitarnya namun kota juga merupakan salah satu sumber dari kemiskinan, menurut (Cahya & Amigo, 2012) permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidak teraturan bangunan, tingkat kepadatan

bangunan yang tinggi dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Permukiman kumuh merupakan salah satu masalah yang penting yang dihadapi oleh daerah perkotaan khususnya di negara berkembang. Apabila pertumbuhan lingkungan permukiman kumuh dibiarkan maka, akan terjadi beberapa permasalahan yang serius pada masa yang akan datang. Permasalah serius yang akan dialami yaitu mengenai penurunan kualitas lingkungan permukiman dan penduduk penghuninya.

Daerah Khusus Ibukota Jakarta merupakan Ibukota Indonesia yang memiliki perkembangan kemajuan yang sangat pesat, melihat perkembangan Kota Jakarta yang begitu pesat karena banyak faktor seperti pusat perkantoran, perdagangan, pemerintahan, bisnis, dan permukiman (Erviyanto & Felasari, 2019). Kondisi seperti ini membuat kota Jakarta sering didatangi oleh para pendatang dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya yang menyebabkan tingkat populasi semakin tinggi. Banyak pendatang yang biasanya menetap untuk tinggal dan tidak sedikit juga yang menetap hanya untuk mereka bekerja saja. Hal ini menyebabkan kebutuhan dan permintaan akan tempat tinggal juga terus meningkat.

Sebagai ibukota yang mengalami fenomena tersebut, menyebabkan banyaknya jumlah Kelurahan kumuh yang ada di Jakarta yaitu 118 kelurahan dari 264 kelurahan, Jakarta timur, salah satu administrasi Jakarta dengan jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2011. Jumlah penduduk di Jakarta timur lebih dari 2.000.000 jiwa ini tersebar di 10 kecamatan dan 65 kelurahan Jakarta timur memiliki daya tarik tersendiri bagi penduduk di Jakarta yang ingin bertempat tinggal.

Kelurahan Kampung Melayu merupakan sebuah Kelurahan di Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Kelurahan ini memiliki luas 47,83 ha terdiri atas 114 rukun tetangga (RT) dan 8 rukun warga (RW) (Abna dkk., 2019). Permukiman di wilayah Kampung Melayu masih terbatas terhadap air bersih, sanitasi, dan sistem drainase yang memadai. Selain itu terdapat bangunan-bangunan yang berdiri dibantaran sungai tanpa izin membuat masyarakat yang menempati kawasan ini secara informal, ketiadaan status hukum atas lahan membuat

membuat mereka rentan terhadap penggusuran serta kondisi bangunan yang terbuat dari bahan-bahan seadanya memperparah permasalahan lingkungan sehingga menurunkan kualitas hidup masyarakat, selain itu, menyebabkan lingkungan dengan kepadatan yang tinggi sehingga menciptakan lingkungan yang tidak sehat secara fisik maupun sosial.

Faktor-faktor tersebut tidak dapat dilepas dari konteks kemiskinan yang melingkupi sebagian besar penghuni kawasan kumuh. Ketidak mampuan ekonomi membatasi akses masyarakat terhadap hunian yang layak Oleh karena itu, studi mengenai kawasan permukiman kumuh di Kampung Melayu menjadi penting untuk memahami bagaimana interaksi antar tersebut membentuk karakteristik kekumuhan.

Uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian terhadap permukiman kumuh di Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur, dengan judul **Karakteristik Permukiman Kumuh Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur**

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana karakteristik permukiman kumuh Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur?
- 1.2.2 Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat permukiman kumuh Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur?

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Karakteristik

Menurut kamus besar bahasa indonesia (kbbi) karakteristik adalah tanda, ciri, atau fitur yang bisa digunakan sebagai identifikasi. Karakteristik juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang bisa membedakan satu hal dengan lainnya.

1.3.2 Permukiman

Definisi permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup diluar Kawasan lindung, baik di Kawasan perkotaan maupun perdesaan yang

memiliki fungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian. Permukiman adalah suatu Kawasan di perkotaan ataupun perdesaan yang merupakan bagian dari lingkungan hidup yang memiliki fungsi sebagai lingkungan tempat tinggal (Kusuma, 2017).

1.3.3 Kumuh

Menurut Hadri, U. I. (2000). kumuh adalah kesan atau gambaran secara umum tentang standar hidup, persyaratan rumah sehat, kepadatan bangunan, kebutuhan sarana, dan penghasilan kelas menengah, Kumuh dapat di artikan sebagai lingkungan yang memiliki kepadatan bangunan yang tinggi, kebutuhan sarana yang kurang, dan penghasilan masyarakatnya berada pada kelas menengah kebawah (Risnawati K, 2022).

1.3.4 Permukiman Kumuh

Permukiman kumuh merupakan permukiman yang sebagian besar bangunannya merupakan bangunan hunian yang tidak layak huni, kurangnya pelayanan dasar seperti sanitasi, air bersih, dan pelayanan dasar lainnya, kepadatan bangunan dan penduduk tinggi, lingkungan hidup yang tidak sehat, lokasi permukiman yang rawan, kemiskinan dan eksklusi sosial. (Dr. Sunarti, 2019)

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1.4.1 Mengetahui karakteristik permukiman kumuh Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur
- 1.4.2 Mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat permukiman kumuh Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik kegunaan secara teoretis maupun kegunaan secara praktis berikut kegunaan dari penelitian ini diantaranya:

1.5.1 Kegunaan Teoretis

- 1.5.1.1 Menambah ilmu pengetahuan tentang karakteristik permukiman kumuh Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur
- 1.5.1.2 Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui bahwa kota besar masih ada permukiman kumuh di Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur

1.5.2 Kegunaan Praktis

- 1.5.2.1 Bagi masyarakat dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendorong masyarakat menjadikan permukiman kumuh supaya tidak terlihat kumuh lagi
- 1.5.2.2 Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan untuk mengelola masyarakat di Kelurahan Kampung Melayu kecamatan jatinegara kota Jakarta timur
- 1.5.2.3 Bagi penulis diharapkan menambah wawasan dan kemampuan yang berkaitan dengan permukiman kumuh